

## Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak

Nurfia Oktaviani Syamsiah <sup>[1]</sup>; Nila Hardi <sup>[2]</sup>; Lisnawanty <sup>[3]</sup>; Windi Irmayani <sup>[4]</sup>; Anna <sup>[5]</sup>

Sistem Informasi Akuntansi <sup>[1]</sup>; Sistem Informasi <sup>[2]</sup>[5]; Teknik Informatika <sup>[3]</sup>[4], Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

[Nurfia.nos@bsi.ac.id](mailto:Nurfia.nos@bsi.ac.id) <sup>[1]</sup>, [nila.nad@bsi.ac.id](mailto:nila.nad@bsi.ac.id) <sup>[2]</sup>, [lisnawanty.lsy@bsi.ac.id](mailto:lisnawanty.lsy@bsi.ac.id) <sup>[3]</sup>, [windi.wnr@bsi.ac.id](mailto:windi.wnr@bsi.ac.id) <sup>[4]</sup>, [anna.nnz@bsi.ac.id](mailto:anna.nnz@bsi.ac.id) <sup>[5]</sup>

### Info Artikel

#### Keywords:

Training, SIAPIK,UMKM

#### Kata Kunci:

Pelatihan, SIAPIK,UMKM

### Abstract

UMKM is a domestic economic sector that has great autonomy and potential to improve people's welfare. In the context of the Indonesian economy, UMKM have an important role in creating jobs, absorbing around 97% of the total existing workforce, as well as being a source of investment with a contribution of up to 60.4% of the total investment collected. This data can be found on the official website of the Investment Coordinating Board (BKPM). The objective of the SIAPIK (Accounting and Internal Control System for UMKM) training is to increase the capacity and sustainability of UMKM through the implementation of an effective accounting and internal control system. This study analyzes the implementation of the SIAPIK training and its benefits for UMKM actors. Qualitative methods were used in this study by conducting interviews and observations of UMKM participating in the SIAPIK training. The research findings show that the SIAPIK training has a positive impact on important aspects of UMKMs. This training helps UMKM understand the importance of a good accounting system and appropriate internal controls. UMKM actors are given knowledge about financial reports, inventory management, and cash flow. In addition, this training also introduces the use of simple information technology. By holding the SIAPIK training by the BSI University community service team, SMEs can improve business management, reduce risk of loss, increase customer confidence, and utilize information technology for market expansion. SIAPIK training has the potential to be a strategic step in advancing the UMKM sector as a whole.

### Abstrak

UMKM merupakan sektor ekonomi dalam negeri yang memiliki otonomi dan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta menjadi sumber investasi dengan kontribusi mencapai 60,4% dari total investasi yang terhimpun. Data ini dapat ditemukan di situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Tujuan pelatihan SIAPIK (Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal untuk UMKM) adalah meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan UMKM melalui penerapan sistem akuntansi dan pengendalian internal yang efektif. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan pelatihan SIAPIK dan manfaatnya bagi pelaku UMKM. Metode kualitatif digunakan dalam studi ini dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap UMKM yang mengikuti pelatihan SIAPIK. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan SIAPIK memiliki dampak positif pada aspek penting UMKM. Pelatihan ini membantu UMKM dalam memahami pentingnya sistem akuntansi yang baik dan pengendalian internal yang sesuai. Pelaku UMKM diberikan pengetahuan tentang laporan keuangan, pengelolaan inventaris, dan arus kas. Selain itu, pelatihan ini juga memperkenalkan penggunaan teknologi informasi yang sederhana. Dengan diadakannya pelatihan SIAPIK oleh tim tim pengabdian kepada masyarakat Universitas BSI,UMKM dapat meningkatkan pengelolaan usaha, mengurangi risiko kerugian, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk ekspansi pasar. Pelatihan SIAPIK memiliki potensi sebagai langkah strategis dalam kemajuan sektor UMKM secara keseluruhan.

### I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis industri dengan ukuran sedang dan besar. Salah satu contoh industri tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kelompok pelaku UMKM memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. Mereka berfungsi sebagai pengaman ekonomi global saat terjadi krisis dan juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi berakhir (Marheni et al., 2022).

UMKM merupakan sektor ekonomi dalam negeri yang memiliki otonomi dan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut statistik yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat sekitar 64,19 juta UMKM di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan persentase sebesar 61,97%, setara dengan nilai 8.573,89 triliun rupiah. Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta menjadi sumber investasi dengan kontribusi mencapai 60,4% dari total investasi yang terhimpun. Data ini dapat ditemukan di situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (Putri et al., 2023).

Dua tahun perkembangan UMKM di Pontianak dihantam mundur oleh pandemi covid-19. Ini menjadi tantangan bagi para pengusaha untuk kembali menggeliat dan mengambil momentum kebangkitan setelah status pandemi dianggap usai oleh pemerintah karena covid-19 telah dianggap sebagai endemi. Tantangan ini tentu harus dijawab oleh berbagai pihak seperti pemerintah, perguruan tinggi dan sebagainya untuk membantu meningkatkan perekonomian daerah kembali naik. Dari sisi perguruan tinggi dapat menjadikan hal ini sebagai saat yang tepat membantu sebagai pengabdian terhadap masyarakat. Pengabdian yang dilakukan seharusnya menyentuh titik paling tepat dalam proses ekonomi suatu usaha agar segera bangkit. Seperti peningkatan kinerja pengelolaan keuangan UMKM sehingga dapat mencatat transaksi secara realtime dan lebih akurat dalam penyajian laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan pada UMKM. Maka Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) menjadi teknologi pilihan yang tepat untuk diterapkan, terutama pada UMKM. Dengan SI APIK, UMKM akan dimudahkan dalam pencatatan transaksi keuangan usaha dan secara otomatis dapat menghasilkan laporan keuangan secara digital.

SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan sebuah sistem pencatatan keuangan secara online yang menggunakan platform Android. Sistem ini diperkenalkan oleh Bank Indonesia dengan tujuan memudahkan pelaku UKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara online, meskipun mereka memiliki pemahaman minim tentang akuntansi. SI APIK diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan bisnis para pelaku usaha, karena antarmukanya yang ramah pengguna (*user friendly*) (Sofyan & Kumala, 2021).

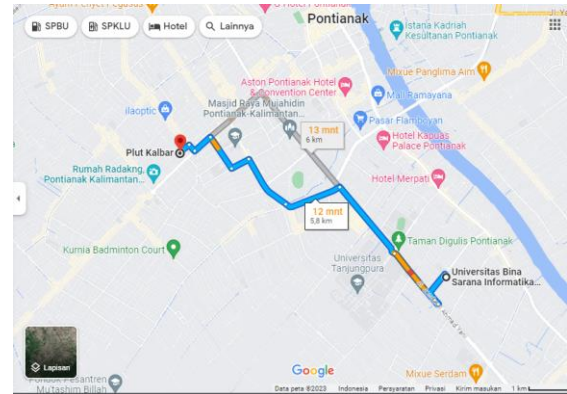
Berdasarkan data dari Bank Indonesia, sejak diluncurkan pada tahun 2017 hingga akhir 2021, aplikasi SI APIK telah digunakan oleh 17.837 pelaku UMKM. Mayoritas pengguna aplikasi ini adalah usaha mikro yang beroperasi di sektor manufaktur, mencapai sekitar 40%. Lebih lanjut, dilaporkan bahwa SI APIK telah membantu 724 pelaku UMKM dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan, dengan total mencapai Rp. 18,3 miliar (Mawuntu et al., 2022a).

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan SI APIK antara lain yang TOT yang dilakukan di Kelompok UKM Bregas dimana sekitar 40 pelaku UMKM telah mencoba menggunakan SI APIK (Mubarok & Shiddieqy, 2022). Selain itu terdapat peningkatan pengetahuan pemilik UMKM mengenai

pencatatan transaksi keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi SI APIK yang awalnya 52% menjadi 96% serta dianggap membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) (Mawuntu et al., 2022b). Kegiatan serupa pada UMKM GARURI telah berhasil melakukan pembenahan administrasi dan manajemen keuangan dengan memanfaatkan SI APIK (Satria et al., 2022). Hal ini juga terjadi pada UMKM di Cirebon yakni telah berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM untuk membuat Laporan Keuangan dengan penerapan SI APIK (Ahdi & Rochman, 2022).

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Bina Sarana Informatika adalah UMKM Keluarga Khatulistiwa. UMKM Keluarga Khatulistiwa beroperasi di Gedung Plut yang lokasinya berada di Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113.

Mitra berjarak sekitar 5,9 km dari Kampus Pontianak Universitas Bina Sarana Informatika jika melalui jalan utama. Apabila menggunakan kendaraan roda empat, waktu yang diperlukan untuk mencapai mitra sekitar 15 menit. Informasi tentang lokasi mitra secara detail dapat ditemukan pada peta yang terlampir dalam Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Pengabdian Masyarakat

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan berbagai cara seperti memberikan pelatihan melalui ceramah, mengadakan diskusi, melakukan simulasi, serta memberikan pendampingan secara partisipatif tahapan sebagai berikut:

1. Survei Lokasi, dan penentuan jadwal Pelaksanaan PM

2. Melakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan yang terjadi pada objek pengabdian masyarakat
3. Penyusunan Materi Pengabdian Masyarakat
4. Implementasi dan training aplikasi kepada Objek PM untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Objek
5. Evaluasi kegiatan.

Jadwal pelaksanaan kegiatan secara lengkapnya dapat terlihat pada Tabel 1.

Table I. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Agenda
Februari 2023	Survei Lokasi, dan penentuan jadwal Pelaksanaan PM
Maret 2023	Melakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan yang terjadi pada objek pengabdian masyarakat
April – Mei 2023	Penyusunan Materi Pengabdian Masyarakat
Mei 2023	Implementasi dan training aplikasi kepada Objek PM untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Objek
Juni 2023	Evaluasi kegiatan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Universitas Bina Sarana Informatika membahas mengenai permasalahan mitra serta solusi dari permasalahan tersebut, selain itu juga membahas mengenai pentingnya Pembukuan yang baik dalam UMKM, tantangan yang dihadapi dalam pembukuan manual, manfaat digitalisasi pembukuan, pengenalan SIAPIK, serta tahapan penggunaan SIAPIK.

#### 1. Permasalahan Mitra

Permasalahan utama dari penggiat UMKM di Wilayah Kalimantan, antara lain: Ketidakteraturan Pencatatan Keuangan: Banyak UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur dan terstruktur, kesulitan dalam memenuhi persyaratan pelaporan, kurangnya informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, rentan terhadap kesalahan dan penyelewengan, kesulitan dalam mengakses layanan keuangan.

#### 2. Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan mitra, dibutuhkan implementasi teknologi sebagai tools dalam pengelolaan keuangan, yaitu Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). SIAPIK BI (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) Bank Indonesia memiliki beberapa fungsi penting yang bertujuan untuk membantu UMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. fungsi utama SIAPIK BI yaitu, Pencatatan Keuangan, Pelaporan Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan, Pengawasan dan Pengendalian, Peningkatan Akses ke Layanan Keuangan.

#### 3. Pentingnya Pembukuan yang Baik Dalam UMK

Pentingnya pembukuan yang baik dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak dapat diremehkan karena memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Beberapa alasan mengapa pembukuan yang baik memiliki kepentingan yang tinggi dalam UMKM yaitu, pembukuan yang baik adalah alat penting untuk mengelola dan mengembangkan UMKM.

Hal ini membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, memenuhi kewajiban perpajakan, meningkatkan akses ke pembiayaan, memantau kinerja bisnis, dan menciptakan transparansi serta profesionalisme.

#### 4. Tantangan yang Dihadapi Dalam Pembukuan Manual

Penggunaan pembukuan manual dalam UMKM menghadapi sejumlah tantangan yang berpotensi mempengaruhi efisiensi dan akurasi pencatatan. Beberapa tantangan umum yang sering dihadapi dalam pembukuan manual bagi UMKM yaitu, kesalahan manusia, keterbatasan waktu, kerentanan terhadap kehilangan data, kesulitan dalam analisis dan pelaporan, keterbatasan akses dan mobilitas, rentan terhadap kegagalan backup dan keamanan data.

#### 5. Manfaat Digitalisasi Pembukuan

Untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kualitas pembukuan, digitalisasi menjadi langkah yang sangat penting bagi UMKM. Digitalisasi membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan memberikan keuntungan kompetitif di era digital saat ini.

#### 6. Pengenalan SIAPIK

SIAPIK merupakan sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang bertujuan untuk menyederhanakan proses

pencatatan keuangan bagi UMKM, sehingga menjadi solusi akses keuangan yang membantu UMKM dalam meningkatkan kelasnya. Aplikasi ini dapat digunakan oleh individu atau UMKM dalam skala kecil, yang beroperasi dalam berbagai sektor seperti jasa, perdagangan, atau manufaktur. Aplikasi Catat Keuangan Bank Indonesia ini dapat diunduh melalui Google Play Store dan dapat diakses tanpa koneksi internet. Dengan demikian, UMKM yang berada di wilayah dengan koneksi internet yang tidak stabil tetap dapat menggunakan aplikasi ini tanpa masalah. Keamanan data pengguna dalam aplikasi ini juga dijamin, dan pengguna UMKM dapat mengatur password untuk melindungi data transaksi mereka.

**A. Tujuan dari Pembuatan Aplikasi SIAPIK**

SIAPIK bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan para pelaku UMKM. Salah satu targetnya adalah agar pelaku UMKM memiliki pemahaman dasar mengenai perbedaan antara aset, utang, dan piutang. Aplikasi ini juga diharapkan dapat menggantikan metode pencatatan manual yang umum digunakan oleh pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan.

**B. Kelebihan SIAPIK**

Berikut adalah beberapa keunggulan dari SIAPIK:

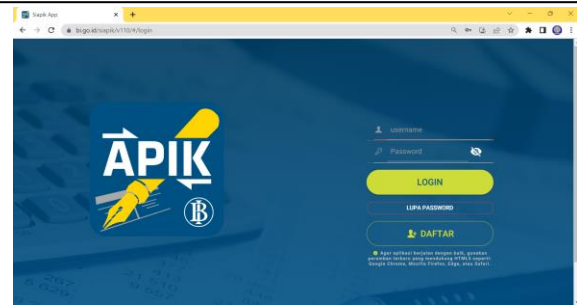
- a) Tidak ada batasan jumlah transaksi yang dapat dicatat.
- b) Tidak ada batasan jumlah entitas usaha yang Anda miliki.
- c) Tidak ada batasan entitas usaha dalam setiap sektor.
- d) Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material, atau jenis jasa yang dapat dicatat.
- e) Tidak ada batasan jumlah pemasok atau pelanggan.
- f) Tidak ada batasan periode untuk melihat laporan keuangan.
- g) Dapat digunakan tanpa perlu koneksi internet.

**7. Tahapan Penggunaan SIAPIK**

**A. Registrasi Akun SIAPIK**

Pembuatan akun untuk dapat mengakses SIAPIK dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Buka browser dan sertakan link <https://www.bi.go.id/siapik/v110/#/login>.



Gambar 2. Tampilan Layar Registrasi SIAPIK

Lakukan pendaftaran akun dengan meng-klik tombol DAFTAR.

- b) Lakukan pengisian data identitas pengguna, kemudian klik tombol DAFTAR SEKARANG.



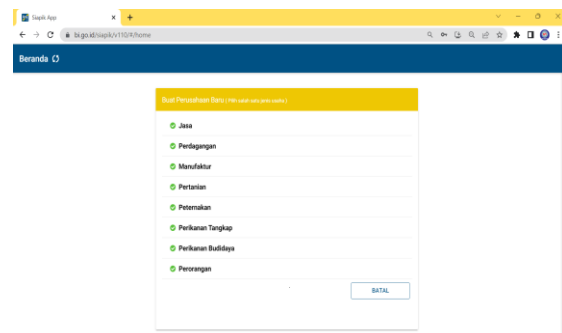
Gambar 3. Tampilan Layar Identitas Pengguna

- c) Klik tombol KEMBALI KE LOGIN untuk kembali pada halaman utama (nomor 1). Masukkan username dan password yang telah didaftarkan, kemudian klik tombol LOGIN.

**B. Inisialisasi Data Awal SIAPIK**

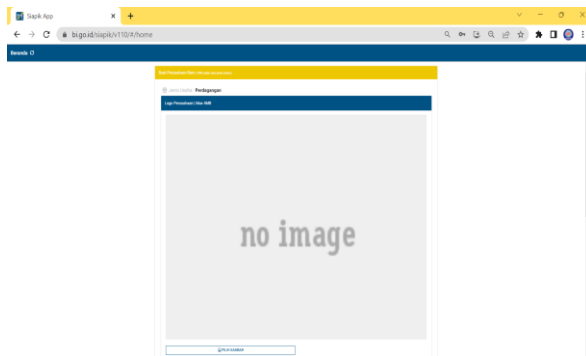
Beberapa data awal yang perlu diisi sebagai identitas usaha dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Buat perusahaan baru dengan memilih jenis usaha yang ditekuni.



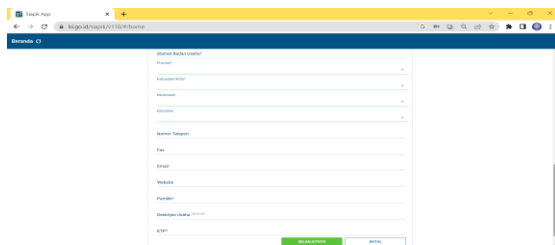
Gambar 4. Tampilan Layar Jenis Usaha

b) Sertakan logo usaha dengan klik tombol PILIH GAMBAR.



Gambar 5. Tampilan Upload Logo Usaha

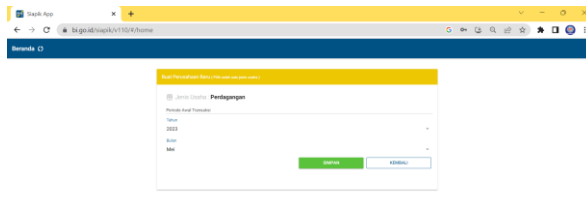
Pada halaman yang sama, isikan data sebagai berikut:



Gambar 6. Tampilan Layar Data Usaha

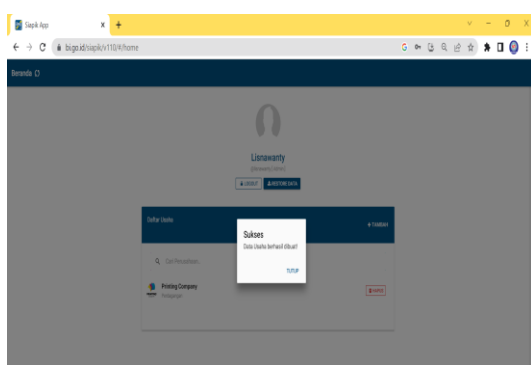
Kemudian klik tombol SELANJUTNYA.

c) Pilih periode awal transaksi, kemudian klik tombol SIMPAN.



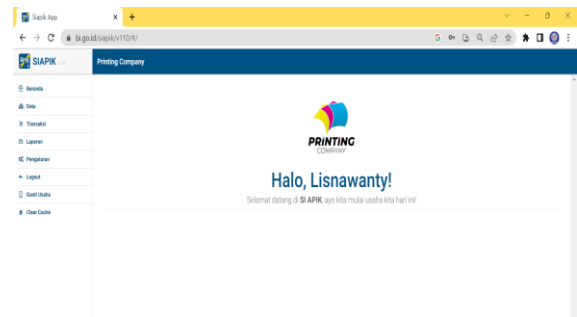
Gambar 7. Tampilan Layar Periode

Selanjutnya akan tampil notifikasi sebagai berikut, kemudian Klik tombol TUTUP.



Gambar 8. Tampilan Notifikasi

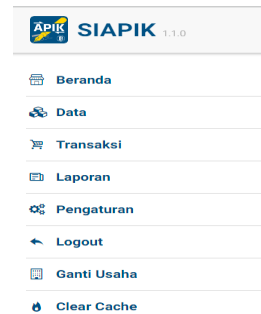
d) Untuk masuk ke halaman SIAPIK, klik nama perusahaan yang telah dibuat pada nomor 3, kemudian akan tampil halaman sebagai berikut:



Gambar 9. Tampilan Layar Halaman Utama

### C. Fitur SIAPIK

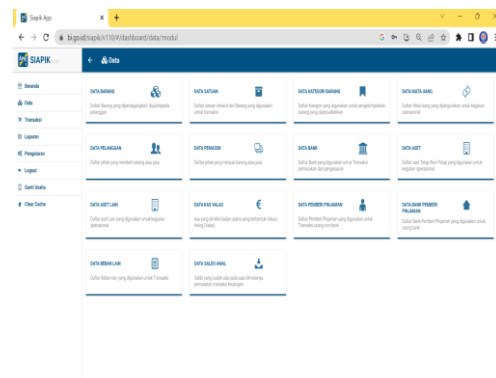
Pada halaman utama, terdapat beberapa menu sebagai berikut:



Gambar 10. Menu Utama SIAPIK

a) Menu Data

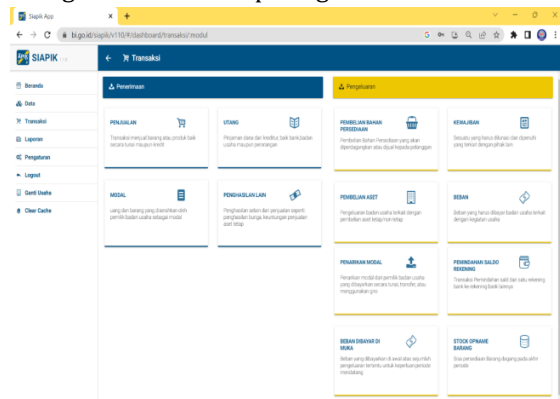
Pada menu Data, terdapat beberapa fitur yang dapat dilengkapi, antara lain Data Barang, Data Satuan, Data Kategori Barang, Data Mata Uang, Data Pelanggan, Data Pemasok, Data Bank, Data Aset, Data Aset Lain, Data Kas Valas, Data Pemberi Pinjaman, Data Bank Pemberi Pinjaman, Data Beban Lain, dan Data Saldo Awal.



Gambar 11. Sub Menu Data

b) Menu Transaksi

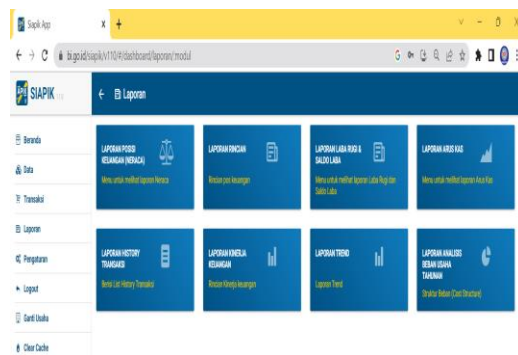
Halaman ini mengolah transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 12. Sub Menu Transaksi

c) Menu Laporan

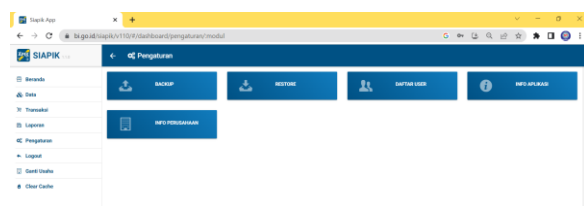
SIAPIK mengolah beberapa laporan sebagai luaran dari pengelolaan keuangan perusahaan, antara lain Laporan Porsi Keuangan (Neraca), Laporan History Transaksi, Laporan Rincian, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Trend, Laporan Arus Kas, dan Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan.



Gambar 13. Sub Menu Laporan

d) Menu Pengaturan

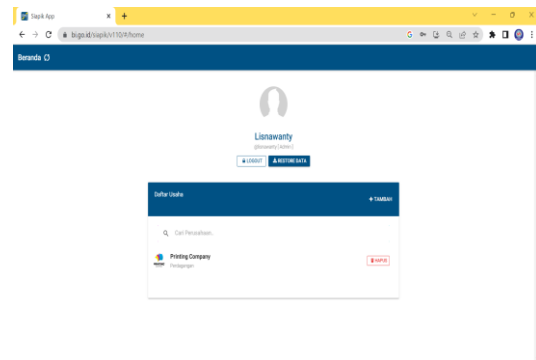
Pengguna SIAPIK dapat melakukan beberapa pengaturan, seperti Backup, Restore, Daftar User, Info Aplikasi, dan Info Perusahaan.



Gambar 14. Sub Menu Pengaturan

e) Menu Ganti Usaha

Berikut adalah halaman yang tampil pada menu Ganti Usaha:

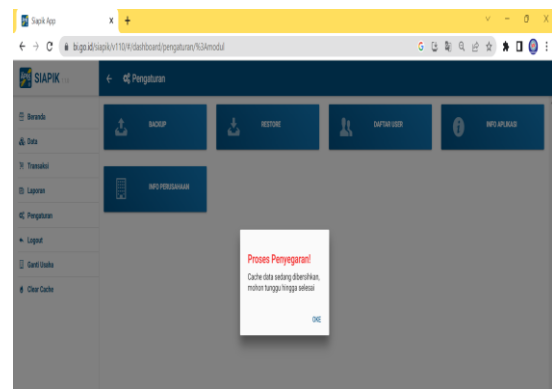


Gambar 15. Tampilan Layar Ganti Usaha

Pengguna dapat menghapus data perusahaan lama dan menambah data perusahaan baru.

f) Menu Clear Cache

Ketika pengguna klik menu Clear Cache, proses penyegaran terjadi. Dalam artian cache data sedang dibersihkan.



Gambar 16. Tampilan Layar Clear Cache

8. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Seperti yang sudah disampaikan bahwa kegiatan pengabdian ini terdiri dari tim dosen beserta mahasiswa. Mahasiswa bertindak sebagai asisten pelatih yang siap mendampingi para peserta jika mengalami kesulitan dalam penggunaan SIAPIK. Terlihat pada gambar 17 dan gambar 18 tim dosen dan mahasiswa bekerja sama melakukan pelatihan kepada para peserta.



Gambar 17. Pelatihan SIAPIK oleh Tim PM

9. Quesioner Hasil Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ditutup dengan pengisian kuesioner oleh peserta respondennya adalah 18 pelaku UMKM keluarga Khatulistiwa. Kuesioner yang buat dua jenis yakni kuesioner atas kegiatan pelatihan seperti terlihat pada gambar 20.



Gambar 18. Pelatihan SIAPIK oleh Tim Mahasiswa



Gambar 19. Foto Bersama Setelah Paparan

No	Nama Responden	Jenis Usaha	E1.1		E1.2		E1.3		E1.4		E1.5	
			Tingkat Pen. (R)	Capaian Pen.	Tingkat Pen. (R)	Capaian Pen.	Tingkat Pen. (R)	Capaian Pen.	Tingkat Pen. (R)	Capaian Pen.	Tingkat Pen. (R)	Capaian Pen.
1	Indira	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Salsabila	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Shani	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Shafiqah	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Muhammad	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Fitri Darmasari	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Dyca	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Amalia	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Fitri Nurrahma	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Fitri Nurrahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Thalia	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Abdulkarim	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Thalia	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Daniela	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Devi Nurrahma	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Abdulkarim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Melani	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Prisca	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Gambar 20. Rekapitulasi Kuesioner

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari kuesioner dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pelatihan SIAPIK pada pelaku UMKM keluarga Khatulistiwa Pontianak yakni semakin mempermudah untuk menghasilkan Laporan Keuangan. Hal lainnya responden memerlukan kegiatan sejenis dilakukan secara rutin agar kebermanfaatannya iptek yang dihasilkan perguruan tinggi bisa dirasakan oleh pelaku UMKM.

IV. KESIMPULAN

Digitalisasi melalui SIAPIK membawa manfaat signifikan dalam efisiensi, keakuratan dan akses keuangan bagi UMKM. Aplikasi ini membantu meningkatkan pemahaman keuangan para pelaku UMKM dan menggantikan metode pencatatan manual. Pelatihan SIAPIK di UMKM Keluarga Khatulistiwa di Pontianak memberikan manfaat dalam menghasilkan laporan keuangan dan mengingatkan pentingnya upaya kolaboratif antara perguruan tinggi dan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Tim Pengabdian Masyarakat, Keluarga UMKM Khatulistiwa, LPPM Universitas BSI beserta seluruh bagian terkait.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(2), 184-190. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>

Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538.

- 
- <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022a). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737–1745.
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022b). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737–1745.
- Mubarok, M. K., & Shiddieqy, H. A. (2022). CAPACITY BUILDING TOT (TRAINING OF TRAINER) PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN SIAPIK PADA KOMUNITAS UMKM BREGAS (BREBES, TEGAL DAN SLAWI) DALAM RANGKA OPTIMALISASI PEMBUKUAN UMKM YANG APLIKATIF DAN AKUNTABLE. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 02(1), 60–78.
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). *Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung*. 4(1), 119–123.
- Satria, B., Raesi, S., Neswati, N., Andasuryani, A., Syaiful, F. L., & Yurniwati, Y. (2022). Penerapan Administrasi Dan Manajemen Keuangan Serta Pemasaran Digital Bagi Umkm Garuri Di Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 5(2), 118–129. <https://doi.org/10.25077/jhi.v5i2.576>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35.